

Article

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN SEBELUM DILAKUKAN TINDAKAN SECTIO CAESAREA DI RSIA ANUGERAH KUBURAYA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT

Yustina Riki Nazariu¹,

¹Program Studi Diploma III Keperawatan, Akper Dharma Insan Pontianak

SUBMISSION TRACK

Received: March 01 March, 2021

Final Revision: March 08, 2021

Available Online: March 23, 2021

KEYWORDS

Factors, Anxiety, Section Ceasare

CORRESPONDENCE

mail: yustinariki1987@gmail.com

A B S T R A C T

The general goal to be achieved in this study is to determine the factors that influence anxiety in clients before an unplanned Sectio Caesarea is performed at Anugerah Kuburaya RSIA. The research method is a qualitative descriptive research, the data that has been obtained is then processed using the stages, Editing, Coding and Processing. The result of this research is that there is an influence but not significant between the predisposing factor, and the precipitation factor on the client's anxiety before the unplanned Sectio caesarea at RSIA Anugerah Kuburaya. For researchers who will conduct similar research in the future, it is expected to take a more specific title, for example, it can be distinguished between anxiety in clients who will perform unplanned Sectio Caesarea surgery with anxiety on clients who will perform planned Sectio Caesarea..

I. INTRODUCTION

Secara umum jumlah persalinan sectio caesarea di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 20-25 % dari total persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30-80 % dari total persalinan (Mulyawati et al., 2011).

Perawatan luka merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh perawat. (Puspitasari et al., 2011). Pasien section caesarea sering mengalami nyeri dikarenakan insisi pembedahan (Astutik & Kurlinawati, 2017), terdapat hubungan umur, infeksi dan diabetes Mellitus

dengan penyembuhan luka post sectio caesarea (Damayanti, 2014).

Sectio saecarea merupakan metode melahirkan janin melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histeretomi) (Nurhayati et al., 2015). Tingkat kecemasan responden menurun setelah diberikan intervensi terapi (Maulidia et al., 2018)

Kondisi kecemasan apabila tidak segera diatasi menghambat proses persalinan (Safitri & Agustin, 2020).

Resiko persalinan dengan sectio caesarea ini tiga kali risiko kematian lebih besar daripada persalinan normal (Lubis, 2018). Infeksi luka operasi (ILO) merupakan salah satu masalah utama

dalam praktek pembedahan (Nurani et al., 2018).

Operasi dapat menyebabkan beragam respon psikologi yang terasa menyakitkan. Rasa sakit yang ditimbulkan setara dengan rasa sakit saat melahirkan sectio caesarea. Alternatif menurunkan rasa sakit dengan menggunakan aromaterapi bitter orange, dapat memberikan efek menurunkan tensi dan stres tubuh (Utami, 2016).

Berdasarkan hasil rekam medik di RSIA Anugerah Kuburaya khususnya pada tiga bulan terakhir dari Agustus sampai Oktober jumlah pasien total 80 orang, dan telah dilakukan tindakan operasi Sectio Caesarea. Sehubungan telah dilakukannya tindakan pembedahan, perawat sebagai salah satu profesi dalam bidang kesehatan yang mempunyai peranan besar, dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang diberikan melalui tindakan, berupaya memberikan penjelasan seoptimal mungkin sehubungan dengan masalah yang sedang dihadapi pasien dan mau mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan pasien guna membantu proses penyembuhannya. Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor - faktor yang mempengaruhi kecemasan pada klien sebelum dilakukan tindakan Sectio Caesarea yang tidak direncanakan di RSIA Anugerah Kuburaya.

Dari uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor - faktor yang mempengaruhi kecemasan pada klien sebelum dilakukan tindakan Sectio Caesarea yang tidak direncanakan di RSIA Anugerah Kuburaya.

Tujuan umum

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi kecemasan pada klien sebelum dilakukan tindakan Sectio

Caesarea yang tidak direncanakan di RSIA Anugerah Kuburaya

II. METHODS

Jenis penelitian adalah penelitian deskripsi kualitatif (Situmorang & Hapsari, 2019). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi, yang mendeskripsikan faktor - faktor yang mempengaruhi kecemasan pada klien sebelum dilakukan tindakan Sectio Caesarea yang tidak direncanakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah.

Populasi pada penelitian ini adalah semua klien dengan pre dan post Sectio Caesarea yang tidak direncanakan sebelum dilakukan operasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah. Sampel atau responden yang dipilih tersebut menggunakan metode acak sederhana, yaitu cara pengambilan sampel, dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan sama untuk dipilih sebagai sampel. Menurut data rekam medik di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah.jumlah pasien total adalah 80 orang dan semuanya telah dilakukan tindakan operasi Sectio Caesarea, yang terdiri dari bulan Agustus sebanyak 27 orang, September sebanyak 23 orang dan pada bulan Oktober sebanyak 30 orang. Jadi peneliti menggunakan data terbanyak dari 3 bulan terakhir, dimana data terbanyak adalah pada bulan Oktober 2019 yang berjumlah 30 orang.

Data yang telah didapatkan kemudian dilakukan pengolahan dengan menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

1.Editing

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

3. Processing

Pada tahap ini, data yang ada diproses dengan menggunakan analisa Korelasi.

Setelah seluruh data terkumpul dan telah dilakukan analisa Korelasi eksploratif, kemudian data-data tersebut dianalisa dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Kai Kuadrat dengan tujuan untuk melihat apakah faktor - faktor yang mempengaruhi kecemasan pada klien Sectio Caesarea yang tidak direncanakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah. Bermakna secara statistik atau terjadi hanya secara kebetulan, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kecemasan pada klien sebelum dilakukan tindakan Sectio Caesarea yang tidak direncanakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisa Univariat.

Analisa statistic frequency distribusi dimana skor responden disusun secara sistematis, kemudian ditabulasi dengan menggunakan frequency tiap skor dihitung persentasinya. Dan dari perhitungan frequency dapat diketahui skor terendah, tertinggi, mean, median, modus, standar deviasi dan presentase.

b. Analisa Bivariat.

Merupakan analisa untuk mengetahui hubungan dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara faktor predisposisi terhadap kecemasan klien yang akan dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah dan untuk

mengetahui hubungan antara faktor presipitasi terhadap kecemasan pada klien yang akan dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah.

Jenis data analisa bivariat yaitu : Kategorik dengan kategorik : chi-square, Tingkat signifikan atau derajat kemaknaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah 95 %, dengan menggunakan metode analisa uji chi-square (Budiarto, 2002) :

Keterangan :

X^2 = Distributor Kuantitas

O = Nilai Hasil pengamatan observer

E = Nilai Exspetasi (Expected)

Kemudian dari uji statistic, akan diperoleh 2 kemungkinan hasil uji yaitu :

1) Uji signifikan/ bermakna, menunjukkan adanya hubungan perbedaan atau pengaruh antara sampel yang diteliti pada taraf signifikan tertentu.

2) Hipotesis alternative (H_a) diterima atau hipotesis nol (H_0) ditolak; tidak signifikan / tidak bermakna menunjukkan tidak ada hubungan, perbedaan atau pengaruh dampak yang diteliti. Hipotesis alternative (H_a) ditolak atau hipotesis nol (H_0) diterima.

III. RESULT

A. Analisa Univariat

Dalam analisa univariat ini menjelaskan secara Deskriptif Korelasi mengenai variabel – variabel penelitian yang terdiri dari data demografi dan data faktor-faktor kecemasan sesuai dengan variabel penelitian. Data-data tersebut kemudian akan disajikan dalam distribusi frekuensi.

1. Data Demografi

Berdasarkan hasil penelitian dan data demografi responden yang terkait dengan penelitian ini yaitu : usia, pendidikan dan pekerjaan responden.

Dari hasil perhitungan analisa didapatkan rata-rata umur klien yang dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah adalah 28.42 tahun (95% CI : 26.36-30.48), median 28.00 tahun dengan standar deviasi 5.614 tahun umur termuda 20 tahun dan umur tertua 40 tahun. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata umur klien adalah diantara 26.36 tahun sampai dengan 30.48 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir klien yang akan dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah, klien yang berpendidikan SD adalah sebanyak 6.5%, SMP 22.6%, SMA/SMK 35.5% dan perguruan tinggi 35.5%.

Karakteristik klien yang akan dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah berdasarkan pekerjaan adalah PNS sebanyak 9.7%, Wiraswasta 6.5%, Karyawan 25.8% dan lainnya sebanyak 58.1%.

2. Data Faktor-faktor Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil khusus responden yang terkait dalam penelitian ini adalah faktor Predisposisi, Presipitasi dan Kecemasan.

Karakteristik responden berdasarkan faktor predisposisi tidak mengalami kecemasan karena faktor Predisposisi adalah sebanyak 41.9% dan yang mengalami kecemasan karena faktor Predisposisi adalah sebanyak 58.1%.

B. Analisa Bivariat

Dalam analisa bivariat ini menjelaskan secara statistik mengenai variabel –

variabel penelitian yang terdiri dari faktor predisposisi dan faktor presipitasi yang mempengaruhi kecemasan pada klien sebelum dilakukan tindakan Sectio Caesarea yang tidak direncanakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah.

Kecemasan pada klien yang dipengaruhi oleh faktor predisposisi sebanyak 7 (38.9%) dan ada 11 (61.1%) dipengaruhi oleh faktor predisposisi tidak mengalami kecemasan, total keseluruhan dari jumlah responden pada faktor predisposisi yang berpengaruh sebanyak 18 (100.0%) responden. Kecemasan pada klien yang tidak dipengaruhi oleh faktor predisposisi sebanyak 9 (69.2%) dan ada 4 (30.8%) tidak berpengaruh oleh faktor predisposisi tidak mengalami kecemasan, total keseluruhan dari jumlah responden pada faktor predisposisi yang tidak berpengaruh sebanyak 13 (100.0%). Jadi jumlah semua responden berdasarkan faktor predisposisi yang mengalami kecemasan sebanyak 16 (51%) dan yang tidak mengalami kecemasan 15 (48.4%) responden.

Hasil uji statistic diperoleh nilai $P : 0,095$ dalam hal perhitungan penelitian ini nilai $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor predisposisi terhadap kecemasan responden, dari hasil analisa diperoleh pula nilai OR : 3,536. Artinya responden yang mengalami kecemasan karena faktor predisposisi 3,536 kali berpeluang dibandingkan responden yang tidak mengalami kecemasan karena faktor predisposisi.

Kecemasan pada klien yang dipengaruhi oleh faktor presipitasi sebanyak 3 (20.0%) dan ada 12 (80.0%) dipengaruhi

oleh faktor presipitasi tidak mengalami kecemasan, total keseluruhan dari jumlah responden pada faktor presipitasi yang berpengaruh sebanyak 15 (100.0%) responden. Kecemasan pada klien yang tidak dipengaruhi oleh faktor presipitasi sebanyak 13 (81.2%) dan ada 3 (18.8%) tidak berpengaruh oleh faktor presipitasi tidak mengalami kecemasan, total keseluruhan dari jumlah responden pada faktor presipitasi yang tidak berpengaruh sebanyak 16 (100.0%). Jadi jumlah semua responden berdasarkan faktor presipitasi yang mengalami kecemasan sebanyak 16 (51%) dan yang tidak mengalami kecemasan 15 (48.4%) responden.

Hasil uji statistic diperoleh nilai $P : 0,001$ dalam hal perhitungan penelitian ini nilai

IV. DISCUSSION

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi, dengan mendeskripsikan faktor – faktor yang mempengaruhi kecemasan pada klien sebelum dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah.

Dari hasil analisa penelitian terhadap 31 responden didapatkan bahwa dari kedua faktor – faktor yang mempengaruhi kecemasan pada klien sebelum dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor predisposisi dan faktor presipitasi.

1. Faktor predisposisi

Dari hasil perhitungan statistik penelitian pada klien yang akan dilakukan tindakan

$P < 0,05$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara faktor presipitasi terhadap kecemasan klien yang akan dilakukan tindakan Sectio Caesarea yang tidak direncanakan, dari hasil analisa diperoleh pula nilai OR : 17,333. Artinya responden yang mengalami kecemasan karena faktor predisposisi 17,333 kali berpeluang dibandingkan responden yang tidak mengalami kecemasan karena faktor presipitasi.

Dengan demikian pada nilai hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan konseptual yang ada, dapat dibuktikan bahwa faktor presipitasi mempengaruhi kecemasan klien yang akan dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah. Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah responden dengan faktor predisposisi yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 18 (58.1%) dan jumlah responden dengan faktor predisposisi yang mengalami kecemasan sebanyak 13 (41.9%) responden. Hasil analisa penelitian tersebut didapatkan nilai Probabilitas yaitu $P : 0,095$ dengan Odds Ratio 3,536 maka dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara faktor predisposisi dengan kecemasan klien sebelum dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah.

Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan dialami oleh semua makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Kecemasan merupakan pengalaman subjektif dari individu dan tidak dapat diobservasi secara langsung

serta merupakan suatu keadaan emosi tanpa objek yang spesifik, akan tetapi kecemasan pada individu dapat memberikan motivasi untuk mencapai sesuatu dan sumber penting dalam usaha memelihara keseimbangan hidup. (Suliswati, 2005) kecemasan dikomunikasikan secara interpersonal dan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, dapat menghasilkan peringatan yang berharga dan penting untuk upaya memelihara keseimbangan diri dan melindungi diri. Ciri dari kecemasan itu sendiri adalah kebingungan, kekhawatiran pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya serta tidak dapat dihindarkan dari kehidupan individu dalam memelihara keseimbangan. Pengalaman cemas seseorang tidak sama pada beberapa situasi dan hubungan interpersonal.

Dengan demikian nilai hasil penelitian yang didapatkan belum sesuai dengan konseptual yang ada, oleh karena itu dapat dibuktikan bahwa pada faktor predisposisi tidak mempengaruhi kecemasan pada klien yang akan dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah.

2. Faktor Presipitasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah, dapat terlihat bahwa faktor presipitasi tidak mengalami kecemasan sebanyak 15 (48.4%) responden dan yang mengalami kecemasan karena faktor presipitasi adalah sebanyak 16 (51.6%) responden. Hasil analisa tersebut didapatkan nilai probabilitas

yaitu $P : 0,001$ dengan Odds ratio 17,333 artinya adanya pengaruh yang signifikan antara faktor Presipitasi dengan kecemasan pada klien yang akan dilakukan tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah.

Menurut Suliswati, kecemasan dapat terjadi sebagai akibat dari ancaman terhadap harga diri yang sangat besar bagi keberadaan individu. adanya perubahan terhadap integritas fisik itu memungkinkan seseorang untuk mengalami kecemasan biasanya timbul akibat ketidakmampuan individu dalam mengkomunikasikan secara interpersonal dan sebagai akibat dari penolakan. Seseorang yang mengalami cemas ketika seseorang yang bersangkutan tidak mampu mengatasi stressor psikososial yang sedang dihadapi sehingga individu mengalami gangguan yang berhubungan dengan ancaman terhadap integritas fisik misalnya pusing atau sakit kepala, gangguan tidur, gangguan seksual, gangguan makan, gangguan pada sistem kardiovaskuler, gangguan pada system pencernaan, gangguan respirasi dan gangguan urogenital (Harlod, 1998).

V. CONCLUSION

Dari penelitian diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Adanya pengaruh tapi tidak signifikan antara faktor predisposisi terhadap kecemasan klien sebelum dilakukan tindakan Sectio Caesarea yang tidak direncanakan di RSIA Anugerah Kuburaya dengan hasil analisa didapatkan nilai probabilitas sebesar $P : 0,095$.
2. Adanya pengaruh yang signifikan dari faktor presipitasi terhadap kecemasan pada klien sebelum dilakukan tindakan

Sectio caesarea yang tidak direncanakan di RSIA Anugerah Kuburaya, dengan hasil analisa didapatkan nilai probabilitas sebesar $P : 0,001$.

Karena adanya kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang diharapkan untuk mengambil judul yang lebih spesifik, misalnya dapat dibedakan antara kecemasan pada klien yang akan melakukan tindakan operasi Sectio Caesarea yang tidak direncanakan dengan kecemasan pada klien yang akan melakukan tindakan Sectio Caesarea yang direncanakan.

REFERENCES

- Astutik, P., & Kurlinawati, E. (2017). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Delima Rsud Kertosono. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 30–37.
- Damayanti, I. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(5), 207–210. <https://doi.org/10.25311/Keskom.Vol2.Iss5.75>
- Lubis, D. S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Riwayat Persalinan Sectio Caesarea (Sc) Di Rsia Norfa Husada Bangkinang Tahun 2018. *Doppler*, 2(2), 62–69. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/198>
- Maulidia, Z., Muladiatin, I., Stikes, D., Tangerang, Y., & Stikesyatsi Tangerang, M. (2018). Terapi Murotal Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Artikel Penelitian Jurnal Kesehatan*, 7(1). <https://doi.org/10.37048/Kesehatan.V7i1.161>
- Mulyawati, I., Azam, M., & Ningrum, D. N. A. (2011). Faktor Tindakan Persalinan Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 14–21. <https://doi.org/10.15294/Kemas.V7i1.1788>
- Nurani, D., Keintjem, F., & Losu, F. N. (2018). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria. *Journal Of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(10), 1–9. <https://doi.org/10.14414/Jebav.V21i10.1122>
- Nurhayati, N. A., Andriyani, S., & Malisa, N. (2015). Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Saecarea. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(2), 52–61. <https://doi.org/10.35974/Jsk.V1i2.8>
- Puspitasari, H. A., Basirun, H., Ummah, A., Sumarsih, T., Stikes, J. K., & Gombong, M. (2011). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea (Sc). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 7(1), 1–10.
- Safitri, W., & Agustin, W. R. (2020). Terapi Guide Imagery Terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Preoperasi Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 7(1), 31–37. <https://doi.org/10.33867/Jka.V7i1.163>
- Situmorang, D., & Hapsari, V. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Akuntansi Di Daerah 3t. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 7(1), 77–84. <https://doi.org/10.30871/Jaemb.V7i1.1406>
- Utami, S. (2016). Efektivitas Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Post Partum Sectio Caesarea. *Unnes Journal Of Public Health*, 5(4), 316. <https://doi.org/10.15294/Ujph.V5i4.12422>

BIOGRAPHY

First Author Yustina Riki Nazariu
Bidang Ilmu, Institusi Akademi Keperawatan Dharma Insan Pontianak
Pontianak, Kalimantan Barat.